



UPAYA PENINGKATAN PARTISIPASI PENDIDIKAN TINGGI DI DESA NOGOSARI KECAMATAN PANDAAN PADA MASA PANDEMI COVID-19

Haikal Fahmi Harianto¹, Ilmiyatur Rosidah², Halimatuz Zahro³, Nurul Fauziah⁴, Suci Romadhotul Arifah⁵

¹Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan,

²Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan,

³Prodi Pendidikan Agama Islam, STIT PGRI Pasuruan,

⁴Prodi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan,

⁵Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Pedagogi dan Psikologi, Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan

Pos-el : haikalfahmi16@gmail.com¹⁾,
ilmirosidah37@gmail.com²⁾,
halimatuzzahro06@gmail.com³⁾,
nurulfauziah32000@gmail.com⁴⁾
suciarifah16@gmail.com⁵⁾

Received 26 July 2021; Received in revised form 30 July 2021; Accepted 3 August 2021

Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan pada situasi saat ini. Kegiatan ini dilakukan oleh Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan di desa Nogosari Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan selama masa pandemi ini. Adapun program kegiatan yang dilaksanakan antara lain (1) Pendampingan pembelajaran, (2) sosialisasi pendidikan tinggi, (3) membuat minuman herbal penambah imun, (4) membuat rumah belajar di setiap dusun di Nogosari. Metode yang digunakan program ini adalah (1) memberikan pendampingan pembelajaran secara langsung kepada siswa yang biasanya memanfaatkan balai dusun untuk belajar, (2) mengajak langsung kepada siswa untuk belajar bersama, (3) mengajak masyarakat untuk lebih giat dalam mendukung pendidikan putra-putri mereka untuk bersekolah hingga kuliah, (4) memberikan pemahaman tentang minuman herbal penambah imun yang bermanfaat dimasa pandemi. Dari keempat program tersebut telah terlaksana dengan baik serta memberikan manfaat dan dampak positif bagi masyarakat desa Nogosari.

Kata Kunci : Pendampingan, pembelajaran; pendidikan; masyarakat.

Abstract

The purpose of this article is to provide knowledge and understanding to the public about the importance of education in the current situation. This activity was carried out by PGRI Wiranegara University Pasuruan in Nogosari village, Pandaan District, Pasuruan Regency during this pandemic. The program activities carried out include (1) learning assistance, (2) higher education socialization, (3) making immune-boosting herbal drinks, (4) building study houses in every hamlet in Nogosari. The method used by this program is (1) providing direct learning assistance to students who usually use the hamlet hall to study, (2) inviting students directly to study together, (3) inviting the community to be more active in supporting the education of their children. to go to school to college, (4) provide an understanding of immune-boosting herbal drinks that are useful during a pandemic. The four programs have been implemented well and have provided positive benefits and impacts for the Nogosari village community.

Keywords: Mentoring, learning; education; Public

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam upaya mewujudkan karakteristik, kepribadian, hingga kualitas manusianya. Hal paling penting dalam pendidikan adalah upaya penerapan sistem pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswanya di setiap sekolah, karena hal itulah sekolah menjadi penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan manusianya. Pendidikan bukanlah hanya kegiatan berbagi ilmu antara guru kepada peserta didik, melainkan pendidikan merupakan suatu komponen yang kompleks dalam suatu pembelajaran. Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan, salah satunya adalah Perguruan tinggi. Akan tetapi, dengan melihat kondisi nyata saat ini tentang perguruan tinggi, tidak banyak orang yang menginginkan hal tersebut. Hal ini disebabkan karena menurunnya minat belajar mereka dan kurangnya harapan untuk menjadi orang yang lebih maju melalui perguruan tinggi. Kemampuan pendidikan harus berimbang pada praktek pembelajaran yang sedang ada, karena banyak sekali cara untuk memberikan pendidikan kepada siswa. Sebab, kualitas pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dijalankan pada sebuah sistem pendidikan itu sendiri. Begitu pun dalam mewujudkan mutu pembelajaran, sangat dipengaruhi oleh mutu guru dan bagaimana praktek pembelajarannya diimplementasikan (Anggraeni, 2011; Wahyuningsih, 2012; Suartama, 2010).

Kehidupan manusia ditandai dengan fase pertumbuhan dan perkembangan mulai dari bayi sampai dengan meninggal dunia. Dari fase perkembangan manusia tersebut, salah satu yang paling penting dan menjadi pusat perhatian adalah masa remaja. Masa remaja merupakan periode transisi antara masa anak-anak dan masa dewasa. Dengan peralihan fungsi sosial dari masa anak-anak ke masa dewasa memicu minat anak remaja terhadap berbagai macam pilihan dalam lingkungannya terhadap prioritas hidup, khususnya dalam dunia pendidikan.

Minat remaja terhadap pendidikan terutama di perguruan tinggi terkadang mengalami kebimbangan, terlebih anak remaja yang sebentar lagi akan selesai dari bangku SMA, apakah tetap melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi atau langsung mencari pekerjaan yang hanya membutuhkan ijazah tamatan SMA. Di dunia kerja untuk menjadi seorang pegawai pada instansi pemerintah harus memiliki ijazah terakhir minimal setingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), dan ijazah perguruan tinggi dengan gelar sarjana sebagai persyaratan. Begitupun persyaratan untuk menjadi karyawan untuk sebuah perusahaan paling tidak tamatan SMA dan lebih baik kalau lulusan perguruan tinggi. Masyarakat lebih menghargai orang yang sementara kuliah di perguruan tinggi atau mereka yang sedang menyandang gelar sarjana. Di dunia kerja latar belakang pendidikan sangatlah penting sebagai persyaratan untuk dapat diterima bekerja di sebuah instansi atau perusahaan. Untuk itu banyak orang tua yang menyekolahkan anaknya hingga ke perguruan tinggi demi perbaikan nasib, agar kehidupan sosial ekonominya lebih meningkat.

Para pengguna tenaga kerja umumnya hanya menyerap lulusan perguruan tinggi. Akibat stratifikasi sosial menempatkan mereka yang bergelar sarjana pada lapisan sosial kelas atas. Sementara mereka yang hanya tamatan SMP/SMA atau bahkan bagi mereka yang tidak sempat mengenyam pendidikan formal, menempati kelas bawah.

Lokasi kegiatan pengabdian ini berada di Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Selanjutnya, untuk target kegiatan pengabdian ini adalah beberapa siswa-siswi yang ada di Desa Nogosari dalam bentuk kegiatan berupa pendampingan pembelajaran di tengah pandemi dan mempersiapkan siswa siswi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dalam hal ini kami juga mendirikan kelas belajar bekerja sama dengan organisasi pemuda desa. Kemudian terdapat sasaran masyarakat sekitar dalam bentuk kegiatan sosialisasi minuman penambah imun yang dibutuhkan di masa pandemi saat ini.

METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian ini dilakukan dengan metode observasi secara langsung di lingkungan yang dijadikan tempat pengabdian. Metode observasi digunakan untuk mencari dan menemukan suatu permasalahan dan kendala secara langsung yang ditemui di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan. Dalam penyusunan instrumen atau bahan observasi dilakukan dengan survei secara langsung ke balai dusun Pucang Anom Desa Nogosari Kecamatan Pandaan.

Bertujuan untuk memberikan bimbingan serta membantu untuk menyelesaikan tugas yang didapat, dan mempersiapkan generasi pemuda Desa tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) untuk melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang perguruan tinggi. Lokasi kegiatan pengabdian ini berada di Desa Nogosari, Kecamatan Pandaan, Kabupaten Pasuruan. Selanjutnya, untuk target kegiatan pengabdian ini adalah beberapa siswa-siswi yang ada di Desa Nogosari dalam bentuk kegiatan berupa pendampingan pembelajaran di tengah pandemi dan mempersiapkan siswa siswi untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dalam hal ini kami juga mendirikan kelas belajar bekerja sama dengan organisasi pemuda desa. Kemudian terdapat sasaran masyarakat sekitar dalam bentuk kegiatan sosialisasi minuman penambah imun yang dibutuhkan di masa pandemi saat ini. Dari kegiatan. Hasil rekapitulasi data angket tanggapan masyarakat.

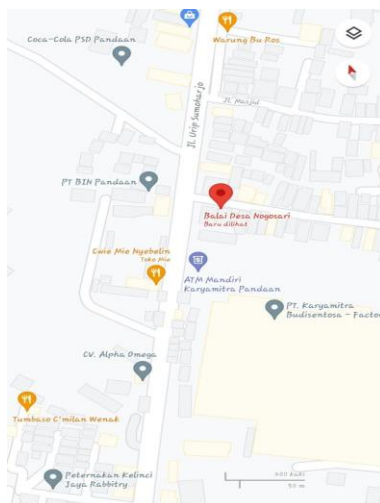
Tabel 1 : Rekapitulasi Tanggapan Masyarakat Desa Nogosari

No.	Indikator	Kategori	Jawaban	Persentase (%)
1	Pendampingan Pembelajaran Tingkat SMA/SMK di Desa Nogosari	Cukup	60	60%
Bermanfaat		40	40%	
Sangat Membantu		0	0	

		Biasa Saja	0	0
		Tidak ada jawaban	0	0
		Cukup	80	80%
2	Pembagian Minuman Herbal Penambah Imun Ke Masyarakat Sekitar di Dusun Pucang Anom	Bermanfaat	10	10%
		Sangat Membantu	10	10%
		Biasa Saja	0	0
		Tidak ada jawaban	0	0
		Cukup	90%	90%
		Bermanfaat	5%	5%
3	Pendirian "POSPEMDA HUBBULWATHON" Di Desa Nogosari	Sangat Membantu	5	5%
		Biasa Saja	0	0
		Tidak ada jawaban	0	0
		Bermanfaat	5%	5%
		Sangat Membantu	5	5%

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pendampingan pembelajaran ini dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan partisipasi pendidikan tinggi di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan di masa pandemi Covid-19 ini, yang dilaksanakan di Kantor Desa Nogosari Kecamatan Pandaan, Balai Dusun Pucang Anom dan beberapa rumah warga yang memberikan fasilitas dan bersedia ditempati kegiatan pendampingan pembelajaran ini. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Jum'at, Tanggal 16 Juli - 25 Juli 2021. Kegiatan ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan. Dengan rincian kegiatan 2 minggu untuk kegiatan di lokasi pengabdian dan setelah itu dibuat untuk pelaporan kegiatan. Lokasi Peta Pengabdian pada masyarakat ini berada pada gambar peta seperti tampak pada gambar dibawah ini.



PEMBAHASAN

Kemampuan pendidikan harus berimbang pada praktek pembelajaran yang sedang ada, karena banyak sekali cara untuk memberikan pendidikan kepada siswa. Sebab, kualitas pendidikan bergantung kepada bagaimana pembelajaran yang dijalankan pada sebuah sistem pendidikan itu sendiri. Teheran (2019) Kegiatan belajar harus dilakukan dengan pendampingan dari guru, orang tua, orang lain, agar siswa memiliki rasa semangat dalam belajar, karena peran pendampingan sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan belajar anak.

Pendampingan Pendidikan

Teheran (2019) Kegiatan belajar harus dilakukan dengan pendampingan dari guru, orang tua, orang lain, agar siswa memiliki rasa semangat dalam belajar, karena peran pendampingan sangat memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan belajar anak. Hal ini yang menjadi dasar kegiatan pengabdian dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di tengah situasi COVID-19 dengan menerapkan kegiatan pendampingan yang ada di Desa Nogosari. Teheran (2019) juga menjelaskan bahwa pendampingan merupakan kewajiban yang mutlak untuk memengaruhi laju perkembangan anak.

Adaptasi ini memberikan pengaruh besar bagi siswa-siswi untuk tetap aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran, walaupun secara tidak langsung mereka melakukan pembelajaran disekolah, tetapi tetap membutuhkan peran pembimbing dalam setiap kegiatan pembelajarannya. Dari hasil pelaksanaan yang kami lakukan beberapa diantaranya :

- a. Siswa-siswi sangat senang dengan adanya kegiatan pendampingan pembelajaran ini.
- b. Siswa-siswi bisa secara langsung memahami dan menambah pengetahuan belajarnya dengan kegiatan ini.
- c. Orang tua merespon baik dengan adanya kegiatan yang mendukung kegiatan belajar anaknya.



Gambar 1. Kegiatan pendampingan belajar tingkat sekolah menengah atas

Dari hasil kegiatan pendampingan belajar ditingkat sekolah menengah keatas kami berinisiatif untuk mendirikan rumah belajar desa dan bekerjasama dengan organisasi desa yang nantinya akan berada di setiap masing-masing dusun di Desa Nogosari.



Gambar 2. Sosialisasi pembentukan rumah belajar desa

Dalam sosialisasi pembentukan rumah belajar desa bersama organisasi PR IPNU IPNU Nogosari kami merumuskan “POSPEMDA HUBBULWATHON” yang hadir sebagai wujud kepedulian kami dan pemuda desa untuk hadir dan membantu para orang tua dalam pembelajaran anak-anaknya yang saat pandemi ini dilakukan secara daring



Gambar 3. Kegiatan POSPEMDA HUBBULWATHON tingkat SD/SMP



Gambar 4. Kegiatan “POSPEMDA HUBBULWATHON”



Gambar 5. Foto bersama PR IPNU IPPNU Nogosari

Sosialisasi Perguruan Tinggi

Pendidikan bukanlah hanya kegiatan berbagi ilmu antara guru kepada peserta didik, melainkan pendidikan merupakan suatu komponen yang kompleks dalam suatu pembelajaran. di masa sekarang, generasi pemuda lebih memilih untuk bekerja dibandingkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perkuliahan. Dikarenakan mereka berfikir lebih baik bekerja mencari uang untuk masa depan karena uang kita bisa melakukan semuanya. Tak heran bahwa sekarang dunia perkuliahan dianggap remeh. Padahal dunia perkuliahan juga memiliki kelas karyawan yang ditujukan untuk mahasiswa yang sedang terikat dengan perusahaan. Jadi lebih memudahkan untuk membagi waktu antara kuliah dan pekerjaannya. Dari kegiatan kami ini mereka tergerak dan berkeinginan untuk melanjutkan pendidikannya ke perguruan tinggi.



Gambar 6. Pengenalan Perguruan Tinggi

Pembuatan Minuman Herbal Penambah Imun

Pada masa pandemi covid 19 saat ini yang belum berakhir. Kesehatan dan kebersihan perlu untuk ditingkatkan agar terhindar dari segala penyakit terlebih terpaparnya virus covid 19 ini. Dari kegiatan ini kami membuat minuman herbal sebagai penambah imun tubuh yang dibutuhkan dimasa pandemi saat ini. Terbuat dari jahe, jeruk nipis, kunyit dan gula. Kemudian di sosialisasikan serta dibagikan kepada masyarakat sekitar.



Gambar 7. Produk Minuman Herbal Penambah Imun



Gambar 8. Pembagian Minuman Herbal Penambah Imun

KESIMPULAN

Manfaat Kegiatan ini adalah mengatasi situasi pendidikan pada masa pandemi saat ini. Program pendampingan pembelajaran dan peningkatan pendidikan tinggi di Desa Nogosari memberikan perihal bahwa pendidikan memang penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Kegiatan pendampingan pembelajaran dilaksanakan dengan membantu siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolahnya selama masa pandemi, yang dengan keterbatasan dalam memahami pembelajaran seekolah. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan orang tua maupun siswa sedikit terbantu dengan hadir pendampingan belajar tersebut. Dengan mekanisme pendampingan secara langsung terkait materi maupun solusi metode pembelajaran untuk memecahkan permasalahan dalam pembelajaran. Selanjutnya, dari kegiatan pendampingan pembelajaran ditingkat SMA kami membuat "*POSPEMDA HUBBULWATHON*" bekerjasama dengan organisasi desa untuk memberikan pendampingan pembelajaran ditingkat SD/SMP di setiap dusun yang ada di Desa Nogosari Kecamatan Pandaan. Kegiatan mampu untuk meningkatkan fasilitas pendidikan tinggi dan Pendampingan Pembelajaran Serta Upaya Peningkatan Pendidikan Di Desa Nogosari Pada Masa Pandemi Covid-19. Ada juga kegiatan pembuatan minuman herbal untuk menambah imun tubuh yang berguna dimasa pandemi saat ini.

SARAN

Dengan adanya kegiatan ini, kami berterimakasih kepada pihak kampus Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan yang sudah mengadakan kegiatan ini. Serta kepada Dosen Pembina Lapangan yang sudah memberikan bimbingan terhadap kegiatan pengabdian ini. Tetapi, hendaknya kegiatan pengabdian ini diberikan setelah memasuki pergantian semester agar lebih efektif dalam pelaksanaan. Kemudian untuk surat perizinan diharapkan lebih dipersiapkan agar lebih mempermudah kami dalam proses perizinan.

Kami juga berterima kasih kepada aparat pemerintahan Desa Nogosari yang sudah memberikan izin untuk kami melakukan kegiatan pengabdian di Desa Nogosari. Terlebih masyarakat dusun Pucang Anom yang merespon dengan baik kegiatan pembinaan pembelajaran di masa pandemi saat ini.

Dengan adanya kegiatan ini, kami berharap ada beberapa perangkat serta organisasi masyarakat untuk menindak lanjuti kegiatan tersebut sebagai solusi dari permasalahan yang saat ini sedang terjadi di lingkungan kita. Dengan menyediakan pendampingan belajar di tiap-tiap daerah akan meminimalisir terjadi permasalahan pembelajaran daring. Dimana beberapa siswa dan para orangtua mengalami kendala dalam mengakses kebutuhan internet, bahkan kesulitan para orangtua dalam mendampingi anaknya belajar di tengah kebutuhan mencari sandang pangan untuk keluarga mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, D. (2011). Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Course Review Horay Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Sekaran 01 Semarang. *Jurnal Kependidikan Dasar*, 1(2), 194–205.
- Asro, M., & Sidik, D. M. (2020). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata bagi Peserta Anak Didik pada Sosialisasi Pengaruh Gadget. *Al-Khidmat*, 3(1), 39-43.
- Indonesia Baru: 70 Tahun Prof. Dr. H.A.R. Tilaar, M.Sc.Ed. Jakarta: Grasindo.
- Kartono, K. (1985). Peranan Keluarga Memandu Anak. *Jakarta: Rajawali*.
- Nisa', Rofiatun, dkk. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Perkembangan Moral Peserta Didik, 1(1), 61-70,
- Rosidah, I. (2016). Kecerdasan Mahasiswa Sebagai Media Interaksi Belajar Mengajar. *JURNAL EDUCAZIONE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran dan Bimbingan dan konseling*, 4(2).
- Rosidah, I. (2020). Beradaptasi dengan Perubahan: Pembelajaran Bahasa dan Sastra di Masa Pandemi
- Sardiman, A. M. (2005). Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudarminta, J. 2000. Tantangan dan Permasalahan Pendidikan di Indonesia Memasuki Milenium Ketiga” dalam Atmadi A dan Y. Setyaningsih. 2000. *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Unlam. Banjarmasin: FKIP Unlam Suriansyah Ahmad, (2001). *Hubungan Sekolah Dengan Masyarakat*. Diklat Bahan Kuliah pada Program Studi Administrai Pendidikan, FKIP
- Syarif, Ichwanuddin dan Dodo Murttadlo. 2002. Pendidikan untuk Masyarakat
- Teheran, F. (2019). *Peran Orang Tua Dalam Pendampingan Anak Ketika Menonton Televisi (Studi Di TK Nurul Ilmi Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Torsten Husen. (1988). Masyarakat Belajar. Jakarta: Pusat Antar Universitas Terbuka bekerjasama dengan CV. Rajawali Pers.
- Triguno, (1977). Budaya Kerja. Jakarta: PT. Golden Terayon Press.
- Zamroni. 2000. *Paradigma Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.